

## SINOPSIS

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi. Karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan terwujudnya tujuan organisasi. "Pengembangan Sumber Daya Manusia". Ini merupakan tugas semua pihak yang terkait didalam perusahaan PT.ANTAM Tbk. Pengembangan sumber daya manusia direfleksikan dalam komponen-komponen pendidikan, pelatihan, pengembangan dan prestasi kerja. Hal ini yang menjadi latar belakang sehingga penulis mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pelatihan PKP (Peningkatan Karya Prestatif) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.ANTAM Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor". Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini. Apakah ada pengaruh signifikan Pelatihan PKP (Peningkatan Karya Prestatif) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.ANTAM Tbk?

Dalam penelitian ini penulis mencoba memberi gambaran tentang kondisi karyawan yang sudah mengikuti pelatihan PKP. Tujuan dari pelatihan PKP adalah menciptakan manusia yang prestatif, yang bermoral, serta menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Ini sesuai dengan visi PT.ANTAM Tbk, yang berbunyi "Menjadi perusahaan pertambangan berstandar internasional yang memiliki keunggulan kompetitif dipasar global"

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Disini penulis dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung serta besarnya arah, hubungan yang terjadi selain itu penulis juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di PT Antam. Tbk Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor yang terletak di Sorongan, Desa Bantar Karet, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat. Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Antam. Tbk, selain itu perusahaan ini banyak merekrut karyawan sehingga perusahaan harus dapat menghasilkan karyawan yang produktif dan terampil.

Setelah melakukan penelitian, validitas variabel "Program Pelatihan" ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap "Kinerja Karyawan" (Y). Hal ini ditunjukkan dari tingkat signifikan t (uji t) sebesar 0,163 ( $0,163 > 0,005$ ), maka suatu variabel dinyatakan signifikan jika tingkat signifikannya  $< 0,005$ . Dapat diketahui hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah hipotesa 1 = variabel "Program Pelatihan" ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap "Kinerja Karyawan" (Y) dinyatakan tidak teruji dalam penelitian ini. Hipotesa 2 = variabel "Motivasi Kerja" ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "Kinerja Karyawan" (Y) dinyatakan teruji dalam penelitian ini. Dari hasil olah data terdapat 2 variabel bebas. Variabel "Program Pelatihan" ( $X_1$ ) mempunyai nilai sebesar 0,163 ini menunjukkan tingkat signifikan  $> 0,005$ . Sedangkan variabel "Motivasi Kerja" ( $X_2$ ) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 ini menunjukkan bahwa  $X_2$  memiliki tingkat signifikan  $< 0,005$ , sehingga variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap "Kinerja Karyawan" (Y).